

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Pada pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.<sup>2</sup> Itu artinya bahwa pendidikan dapat diperoleh siapa saja tanpa memandang apapun. Menurut Suyadi dan Ulfah yang dikutip oleh Novrinda dan kawan-kawan pada jurnalnya, pendidikan secara umum bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan potensi anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut.<sup>3</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut perlu peran aktif seluruh elemen masyarakat dalam membentuk generasi-generasi penerus yang berkualitas dari dini.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1), h. 3.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 7.

<sup>3</sup> Novrinda, dkk, "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", dalam *Jurnal Potensia PG. PAUD FKIP UNIB*, Vol. 2, No. 1, 2017, h. 40.

Berbagai belahan negara di dunia saat ini sedang dalam masa transisi, dilanda wabah penyakit menular yang disebabkan oleh suatu virus yang bernama *corona* atau dikenal dengan istilah *Covid-19*. *Coronavirus disease 2019 is defined as illness caused by a novel coronavirus called severe acute respiratory syndrome coronavirus, which was first identified amid an outbreak of respiratory illness cases in Wuhan City, Hubei Province, China.*<sup>4</sup> “On January 8, 2020, a novel coronavirus was officially announced as the causative pathogen of COVID-19 by the Chinese Center for Disease Control and Prevention”.<sup>5</sup>

*Deeply concerned both by the alarming levels of spread and severity, and by the alarming levels of infection, WHO made the assessment that Covid-19 can be characterized as a pandemic.*<sup>6</sup> WHO mengumumkan virus *Covid-19* sebagai pandemi karena mengetahui kecepatan penularan virus ini yang hampir tersebar ke berbagai belahan negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Indonesia mengumumkan kasus pertamanya pada bulan Maret tahun 2020. Hal ini membuat pemerintah sigap menerapkan berbagai kebijakan dan peraturan untuk meminimalisir penyebaran virus *Covid-19* di Indonesia diantaranya adalah dengan menerapkan isolasi mandiri dirumah masing-masing, *social and physical distancing* hingga mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka PENCEPATAN Penanganan

---

<sup>4</sup> David J. Cenniomo, *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, dalam *Article Emedicine Medscape*, 2020, h. 1.

<sup>5</sup> L. Meng, F. Hua, dan Z. Bian, “*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Emerging and Future Challenges for Dental and Oral Medicine*”, dalam *Journal of Dental Research*, Vol. 99 No.5, 2020, h. 481.

<sup>6</sup> Domenico Cucinotta dan Maurizio Vanelli, “*WHO Declares COVID-19 a Pandemic*”, dalam *Journal Acta Biomedica*”, Vol. 91 No. 1, 2020, h.1.

*Corona Virus Disease (Covid-19)* yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah.<sup>7</sup>

Pada tanggal 24 Maret 2020 melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.<sup>8</sup> Hal ini merupakan upaya dari pemerintah untuk tetap konsisten menyelenggarakan proses pembelajaran walaupun di tengah masa transisi pandemi *Covid-19*, dengan adanya surat edaran tersebut maka pembelajaran yang dahulunya dilakukan secara tatap muka secara langsung untuk sementara waktu dilaksanakan secara *online* (belajar tatap muka secara tidak langsung), karena pemerintah sangat paham bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang paling esensial dalam rangka mewujudkan bangsa Indonesia yang cerdas. Dengan pendidikan, bangsa Indonesia diharapkan mampu mengorbitkan bangsa yang berkualitas.

Al-Qur'an juga menjelaskan mengenai pentingnya pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Q.S. An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

---

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

<sup>8</sup> Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap manusia yang telah dilahirkan tidak mengetahui apapun sehingga memerlukan pendidikan. Allah mengaruniakan berbagai nikmat berupa pendengaran, pengelihatatan, dan hati sebagai sarana untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, nikmat yang telah Allah berikan patut kita syukuri dengan cara belajar.

Pada pelaksanaan sistem pembelajaran secara *online* selama pandemi di nilai masih belum berjalan optimal. Ada beberapa hal yang di nilai menjadi masalah terutama mengenai alat komunikasi, akses internet (jaringan), dan juga perekonomian. Hal tersebut terjadi karena beberapa anak tidak mempunyai alat komunikasi bahkan perekonomian setiap orang tua berbeda-beda kemudian kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah juga masih kurang karena banyak orang tua yang belum mengerti system pendidikan saat ini. Begitu juga masalah yang muncul saat proses pembelajaran di rumah ini banyak anak yang merasa bosan selama belajar di rumah, semangat menurun dan kemampuan belajarnya pun ikut menurun. Untuk itu orang tua memegang peran yang sangat penting dalam membantu anak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat menimbulkan potensi anak, keaktifan, kecerdasan dan rasa percaya diri.<sup>9</sup> Dikarenakan biasanya ketika dirumah anak didik belajar untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) kemudian bermain dan sekarang pada masa pandemi *Covid-19* harus belajar setiap hari dari rumah. Bahkan dalam beberapa media massa terdapat beberapa tayangan yang isinya menggambarkan bagaimana dramanya belajar dari rumah. Seperti salah satu

---

<sup>9</sup> Tsaniya Zahra Yuthika Wardani dan Hetty Krisnani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah *Online* di Masa Pandemi Covi-19", dalam *Jurnal Universitas Padjadjaran*, Vol. 7 No. 1 April, 2020, h. 49.

tayangan yang memperlihatkan anak yang sedang belajar, dalam dua menit sampai lima menit pertama anak belajar dengan serius kemudian sepuluh menit sampai dua puluh menit selanjutnya anak tersebut sudah merasakan bosan dan berbaring di shofa.<sup>10</sup> Ada juga postingan gambar yang memperlihatkan percakapan dua orang anak yang meng-ngatakan bahwa “*Aku tak sanggup lagi belajar dari rumah. Mamaku lebih galak dari ibu guru di sekolah, bawaannya marah-marah melulu*”.<sup>11</sup>

Orang tua dapat menerapkan peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah untuk diterapkan di rumah, sehingga proses pembelajaran di rumah dapat terlaksana dengan optimal. Menurut Supardi peranan guru dalam pendidikan yang ideal yakni sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, model dan teladan, korektor, organisator, motivator, fasilitator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator.<sup>12</sup> Peran ini juga dapat dilaksanakan oleh orang tua selama proses pembelajaran di rumah, yang dimana peran ini diharapkan nantinya dapat berdampak baik pada aktivitas dan hasil belajar matematika anak.

Mengingat matematika adalah ilmu yang penting untuk dipelajari dan juga diketahui bahwa sulitnya menerima pelajaran matematika yang diberikan oleh guru di saat masa transisi pandemi *Covid-19* dimana siswa diharuskan belajar secara tatap muka tidak langsung (*online*) dan dapat diketahui juga bahwa dengan belajar tatap muka secara langsung (*offline*) saja banyak siswa yang tidak

---

<sup>10</sup> Instagram infoonorogo, “Gambar Drama Sekolah Online Pada Siswa Sekolah Dasar” <https://www.instagram.com/p/CDKsTCVjxfg/?igshid=lr9nwphzr3str>. Diakses 5 Maret 2021.

<sup>11</sup> Wolipop, “8 meme lucu belajar di rumah karena virus corona bikin senyum kecut”, <https://m.detik.com/wolipop/foto-entertainment/d-4947534/8-meme-lucu-belajar-di-rumah-karena-virus-corona-ini-bikin-senyum-kecut/8>. Diakses 5 Maret 2021.

<sup>12</sup> Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 92.

memahami pelajaran matematika. Dari hasil penjajakan awal wawancara dengan beberapa siswa dan guru matematika bahwa pembelajaran secara *online*, siswa banyak yang merasa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga untuk hasil belajarnya sendiri otomatis kurang memuaskan (berbeda halnya dengan pembelajaran ketika *offline*) dengan demikian peran orang seharusnya lebih ekstra dalam membentuk dan mengawasi aktivitas belajar anak serta dalam meningkatkan hasil belajar matematikanya, karena ketika masa transisi pandemi *Covid-19* ini peran guru tidak sepenuhnya ikut serta dalam proses pembelajaran maka dari itu peran orang tua yang secara emosional dekat dengan anaknya sekiranya bisa meringankan tugas guru dalam memberikan pelajaran. Dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran orang tua selama masa pandemi *Covid-19* terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa, dikarenakan dengan peneliti meneliti hal tersebut nantinya dapat memberikan stimulus terhadap orang tua dan nantinya berdampak baik bagi anak dan peneliti nantinya juga dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua selama pandemi *Covid-19* terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

Adapun peneliti memilih Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari sebagai tempat penelitian dikarenakan saat penjajakan awal peneliti melihat kondisi sekolah tersebut juga menerapkan pembelajaran *online* sedangkan di sekolah lain sudah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas, serta hasil penjajakan awal wawancara dengan guru matematika bahwa pembelajaran secara *online* siswa banyak yang kurang aktif dalam proses

pembelajaran sehingga untuk hasil belajarnya sendiri otomatis kurang memuaskan, dikarenakan ketika masa transisi pandemi *Covid-19* ini peran guru tidak sepenuhnya ikut serta dalam proses pembelajaran, maka dari itu peran orang tua yang secara emosional dekat dengan anaknya sekiranya bisa meringankan tugas guru dalam memberikan pelajaran. Dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran orang tua selama masa pandemi *Covid-19* terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti ingin melaksanakan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika anak selama proses pembelajaran di rumah pada masa pandemi *Covid-19*. Maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Selama Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari selama masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari selama masa pandemi *Covid-19*?

3. Apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari selama masa pandemi *Covid-19*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari selama masa pandemi *Covid-19*.
2. Mengetahui peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari selama masa pandemi *Covid-19*.
3. Mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari selama masa pandemi *Covid-19*.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembahasan dan menjadi bahan informasi sejauh mana peran orang tua terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa selama masa pandemi *Covid-19*.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti sendiri, sebagai bahan dalam proses peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai peran orang tua terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika anak, sehingga dapat diaplikasikan peneliti saat menjadi orang tua ataupun pengajar kelak.
- b. Untuk mahasiswa, sebagai bentuk aktualisasi kemampuan dan ketrampilan dalam bentuk yang nyata dan sarana untuk menambah khasanah berfikir.
- c. Untuk orang tua, dapat mengetahui perkembangan belajar anak pada masa pandemi *Covid-19* selama di rumah.
- d. Untuk sekolah, agar dapat lebih meningkatkan hubungan kerjasama yang lebih baik dengan orang tua siswa, sehingga lebih mudah mengikuti perkembangan kemajuan belajar siswa saat pembelajaran *online* selama masa pandemi *Covid-19*.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah paham pembaca, maka penulis menguraikan istilah pokok yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Peran Orang Tua

Peran berarti sesuatu yang dijalankan.<sup>13</sup> Peran didefinisikan sebagai aktivitas yang dijalankan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan.

---

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

Peran dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki kedudukan dalam menjalani kewajibannya terhadap pendidikan anaknya, karena orang tua merupakan guru pertama dalam mengembangkan kreativitas anak dalam pembelajaran di rumah selama masa pandemi *Covid-19*, dengan demikian orang tua diharapkan mampu menjalankan peranannya terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa selama masa pandemi *Covid-19*.

## 2. *Covid-19*

*Covid-19* adalah suatu virus yang penyebarannya berasal dari China, dimana virus ini merupakan virus yang menyerang imunitas tubuh manusia. Virus ini dapat menyerang dengan cepat melalui kontak fisik individu dengan individu, air liur, dan sentuhan dengan benda. Virus ini menyerang sistem pernafasan seperti hidung, tenggorokkan, dan paru-paru.

## 3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.<sup>14</sup> Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Nasution, aktivitas merupakan asas substansial dalam belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan tanpa kegiatan tidak mungkin seseorang dikatakan belajar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Mela Marlana, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu", *Skripsi*, Progam Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2021, h. 43.

<sup>15</sup> Nasution, *Diktat Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 75.

#### 4. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>16</sup>

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu untuk menghindari terjadinya kesamaan atau pengulangan dalam penelitian, berikut penelitian terdahulu yang pernah dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Astuti yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak”. Hasilnya sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, terlihat bahwa peran orang tua siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak masih rendah karena kebanyakan dari orang tua siswa tidak memiliki banyak waktu untuk mengawasi anaknya belajar dirumah, kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yakni: ekonomi, latar belakang pendidikan, dan faktor lingkungan, dan upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membimbing anak

---

<sup>16</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 895.

belajar adalah orang tua harus meluangkan waktu mengawasi anak dalam belajar.<sup>17</sup>

- b. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dan perbedaannya adalah peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sara Theresia, Regina Sipayung, dan Ester Julinda Simarmata yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia Sophia”. Hasilnya sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang positif signifikan, hal tersebut terbukti dari nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sebesar  $7,564 \geq 1,678$ . Maka dengan demikian  $H_0$  diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antar peran orang tua dengan hasil belajar.<sup>18</sup>
- b. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dan perbedaannya peneliti tidak menggunakan Uji Hipotesis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sofi Madinatur Ridho yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa MTs Al Ishlah Mayang Jember”. Hasilnya sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Dewi Astuti, “Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak”, dalam *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol. 4 No. 1, April 2013, h. 70.

<sup>18</sup> Sara Theresia, Regina Sipayung, dan Ester Julinda Simarmata, “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia Sophia” dalam *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol. 6 No. 2, Desember 2020, h. 411.

- a. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Al Ishlah Mayang Jember ialah kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dikarenakan sibuknya bekerja dan kurangnya perhatian orang tua dalam aktivitas belajar siswa, peran orang tua mengawasi aktivitas belajar siswa dengan mengingatkan dan memberikan dorongan anak agar rajin belajar, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat aktivitas belajar siswa kurangnya pengawasan orang tua dalam aktivitas belajar yang cenderung mengakibatkan siswa pulang sekolah lebih cepat, bolos, dll.<sup>19</sup>
- b. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai peran orang tua terhadap aktivitas belajar dan perbedaannya adalah peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

## **G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian**

### **1. Asumsi Dasar**

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa:

- a. Kurangnya peran orang tua siswa dalam mengambil peranan penting ketika pembelajaran dilaksanakan secara *online* selama masa pandemi *Covid-19*, terkhusus terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa, hal tersebut peneliti dapatkan ketika penjajakan awal kesekolahan tersebut.

---

<sup>19</sup> Sofi Madinatur Ridho, "Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa MTs Al Ishlah Mayang Jember", dalam *Skripsi Progam Studi PAI FTK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2015.

- b. Beberapa media sosial banyak menayangkan fenomena pembelajaran *online* yang berisikan anak mudah sekali merasakan bosan dan ketidaknyamanan ketika belajar dirumah, diluar dari pantauan orang tua.

## 2. Hipotesis Penelitian

- a.  $H_0$ : Peran orang tua selama masa pandemi *Covid-19* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari Tahun Pelajaran 2021/2022.

$H_a$ : Peran orang tua selama masa pandemi *Covid-19* berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari Tahun Pelajaran 2021/2022.

- b.  $H_0$ : Peran orang tua selama masa pandemi *Covid-19* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari Tahun Pelajaran 2021/2022.

$H_a$ : Peran orang tua selama masa pandemi *Covid-19* berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari Tahun Pelajaran 2021/2022.

c.  $H_0$ : Peran orang tua selama masa pandemi *Covid-19* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari Tahun Pelajaran 2021/2022.

$H_a$ : Peran orang tua selama masa pandemi *Covid-19* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari Tahun Pelajaran 2021/2022.

## H. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dan memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penelitian tersebut sebagai berikut:

- BAB I           Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, asumsi dasar dan hipotesis penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II           Kajian Teori dan Kerangka Pikir menguraikan tentang definisi teoritik, tinjauan teoritik, dan kerangka pikir.
- BAB III          Metode Penelitian menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian,

uji validitas dan realibilitas, teknik pengolahan dan analisa data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian menguraikan tentang deskripsi lokasi penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup menguraikan tentang simpulan dan rekomendasi.